

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam (Narimawati, et al., 2010) mengemukakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek dalam penelitian ini adalah Economic Value Added (EVA). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. (Narimawati, et al., 2010)

Metodologi penelitian memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti untuk memilih pola dan prosedur yang sesuai dalam memperoleh data, menganalisisnya, sampai dengan menyajikan laporan dengan baik dan informatif. (Wijaya, 2013)

Metode Penelitian adalah cara atau jalan yang dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, metode ini meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono

dalam **(Yusuf, et al., 2016)** pada metode kuantitatif, data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat dilakukan penelitian lalu di analisis untuk memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Menurut Sugiyono dalam **(Narimawati, et al., 2010)** metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan mengenai Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2012-2016

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian, melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih.

(Prof.Dr.Rully Indrawan, et al., 2016)

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

(Putra, 2011)

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam (Narimawati, et al., 2010) bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa desain penelitian adalah bagian penting dalam melakukan sebuah penelitian yang menjelaskan tentang rencana mengenai penelitian dari permasalahan yang akan dianalisis. Langkah – langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “ Analisis Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).”
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
 - a. Bagaimana perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016
 - b. Faktor apa yang mempengaruhi perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016
4. Menetapkan tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016
 - b. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perkembangan.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. **(Sugiyono, 2017)**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. **(Putra, 2011)**

Sesuai dengan judul Tugas Akhir yang diangkat oleh peneliti yaitu “Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)”. Maka terdapat satu variabel dalam penelitian ini yaitu Economic Value Added (EVA).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Economic Value Added (EVA)	Economic Value Added (EVA) merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. (Widiyanto,1994: 188) dalam (Fauziah, 2012)	Perkembangan Economic Value Added (EVA) Periode 2012-2016	+/-	Rasio	Laporan Keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2012-2016 (Bursa Efek Indonesia)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono dalam **(Narimawati, et al., 2010)** “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Menurut Umi Narimawati dalam **(Narimawati, et al., 2010)** populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016.

b. Sampel

Menurut Umi Narimawati dalam **(Narimawati, et al., 2010)** sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dengan Komponen Pinjaman Jangka Pendek (Tabungan, Giro, dan Deposito), Beban Pajak, Beban Bunga, Total Hutang, Total Ekuitas, Total Hutang dan Ekuitas, Laba Sebelum Pajak, dan Laba Setelah Pajak periode 2012-2016.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. **(Sugiyono, 2017)**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah penelitian dan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan

keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka atau Library Research

Studi pustaka atau library research adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, jurnal dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip dan memaparkan kembali teori-teori yang sudah ada. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010) rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif/Kuantitatif

Menurut Sugiyono analisis metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif.

- a. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa ambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. **(Sugiyono, 2017)**

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini berfungsi untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam mengenai kondisi perkembangan Economic Value Added (EVA) sebagai salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui Economic Value Added (EVA) dan perkembangannya pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) yaitu laba operasional setelah pajak dan untuk mengetahui *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* harus diketahui Earning After Tax (EAT) dan Biaya Bunga pada suatu perbankan. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* didapat dari Earning After Tax (EAT) ditambah Biaya Bunga.

Rumus :
$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Biaya Bunga}$$

2. Menghitung *Nilai IC (Invested Capital)*

Nilai IC (Invested Capital) yaitu pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga. Untuk menghitung *Nilai IC (Invested Capital)* perlu diketahui total hutang dan ekuitas dikurangi pinjaman jangka pendek.

Rumus :
$$\text{IC} = (\text{Total Hutang \& Ekuitas}) - \text{Pinjaman Jangka}$$

3. Menghitung *WACC*

Weight Average Cost of Capital (WACC) adalah jumlah biaya dari masing-masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Untuk mengetahui hasil *Weight Average Cost of Capital (WACC)* diperlukan perhitungan sebagai berikut :

Rumus :
$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1 - \text{Tax})\} + (E \times r_e)$$

a) Menghitung *Tingkat Modal (D)*

Menghitung *Tingkat Modal (D)* yaitu menghitung modal yang dimiliki suatu perusahaan dengan cara total hutang dibagi total hutang dan ekuitas.

$$\text{Rumus : } \mathbf{D} = \frac{\mathbf{(TOTAL HUTANG)}}{\mathbf{(TOTAL HUTANG DAN EKUITAS)}}$$

b) Menghitung *Cost Of Debt (rd)*

Menghitung *Cost Of Debt (rd)* yaitu biaya hutang yang muncul akibat perusahaan mempunyai utang-utang yang menanggung beban bunga. Untuk mengetahui *cost of debt* dengan cara beban bunga dibagi total hutang.

$$\text{Rumus : } \mathbf{rd} = \frac{\mathbf{(BEBAN BUNGA)}}{\mathbf{(TOTAL HUTANG)}}$$

c) Menghitung *Tingkat Pajak (Tax)*

Menghitung *Tingkat Pajak (Tax)* yaitu menghitung pajak yang harus dibayar dengan cara beban pajak dibagi laba sebelum pajak.

$$\text{Rumus : } \mathbf{Tax} = \frac{\mathbf{(BEBAN PAJAK)}}{\mathbf{(LABA SEBELUM PAJAK)}}$$

d) Biaya Ekuitas / *Cost Of Equity (re)*

Biaya Ekuitas / *Cost Of Equity (re)* yaitu biaya ekuitas yang muncul dari modal yang dikeluarkan pasti memiliki biaya yang dikeluarkan juga dan untuk menghitung *cost of equity* dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas.

$$\text{Rumus : } \mathbf{re} = \frac{\mathbf{(LABA BERSIH SETELAH PAJAK)}}{\mathbf{(TOTAL EKUITAS)}}$$

e) Menghitung *Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)*

Menghitung *Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)* yaitu melihat modal yang dimiliki dari sisi total hutang dan ekuitas. Untuk menghitung tingkat modal dari ekuitas dengan cara total ekuitas dibagi total hutang dan ekuitas.

Rumus :
$$E = \frac{(TOTAL\ EKUITAS)}{(TOTAL\ HUTANG\ DAN\ EKUITAS)}$$

Setelah mengetahui beberapa komponen diatas maka dapat dihitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)* dengan cara sebagai berikut :

Rumus :
$$WACC = \{D \times rd (1 - Tax)\} + (E \times re)$$

4. *Capital Charges*

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya. Untuk mengetahui *Capital Charges* dengan cara *WACC* dikali *Invested Capital*.

Rumus :
$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

5. *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) dapat dihitung dengan cara *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dikurangi *Capital Charges*.

Rumus :
$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$